

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh variasi rasio serat ampas tebu dan kulit jagung terhadap densitas biofoam.
2. Terdapat pengaruh variasi rasio serat ampas tebu dan kulit jagung terhadap daya serap air biofoam.
3. Variasi terbaik untuk membuat biofoam adalah variasi serat (1:9) dengan nilai daya serap air yang relatif kecil. Variasi ini berlaku jika mengabaikan nilai densitasnya karena tidak ada perbedaan signifikan pada semua variasi.

B. Saran

1. Konsentrasi perbandingan rasio serat antara serat tebu dengan kulit jagung dapat diperbesar untuk mendapat pengaruh terhadap sifat fisik (densitas dan daya serap air) biofoam.
2. Melakukan pengujian awal terhadap karakteristik serat untuk mengetahui pengaruh serat terhadap hasil akhir biofoam.
3. Melakukan pengujian sifat mekanik, kimia, dan biologi serta pengukuran berstandar laboratorium untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.